

Edukasi Dan Simulasi Permainan Tom And Jerry Untuk Meningkatkan Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia 5-6 Tahun Di RA Assa'adah NWDI Kelayu Tahun Ajaran 2023/2024

Zuhut Ramdani; Sahrip; M.Alwi Ashari; Najamuddin
PG PAUD Universitas Hamzanwadi
ramdanizuhud@gmail.com

ABSTRAK

Perkembangan sosial dan emosional merupakan salah satu aspek yang sangat penting untuk dikembangkan. Perkembangan sosial emosional tidak dapat dipisahkan karena keduanya saling berkaitan. Sosial dapat diartikan sebagai proses komunikasi antara individu yang satu dengan yang lainnya, sedangkan emosional yaitu perasaan yang ada pada manusia. Jadi, aspek perkembangan sosial emosional merupakan proses interaksi dengan masyarakat sekitar maupun lingkungannya sehingga memahami perasaan diri sendiri dan oranglain. Untuk mengembangkan sosial emosional agar berjalan selaras maka perlu diupayakan dengan menggunakan beragam kreasi permainan, salah satunya yaitu permainan *Tom and jerry*. Permainan ini merupakan modifikasi permainan tradisional yaitu permainan kucing dan tikus atau permainan *game online* yaitu *tom and jerry* yang terdapat pada *gadget*. Permainan *tom and jerry* ini adalah permainan berkelompok yang dibagi menjadi 2 kelompok. Setiap kelompok terdiri dari 7 orang dan setiap kelompok terdapat 1 orang yang akan menjadi *tom* dan 6 orang yang akan menjadi *jerry*. Permainan ini membutuhkan alat bantu bermain yaitu topi, keranjang dan balok berbentuk keju. Diharapkan dengan adanya permainan modifikasi ini dapat menstimulasi perkembangan sosial emosional anak usia dini.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu aktivitas yang diarahkan untuk mengembangkan potensi manusia. Pendidikan diperlukan untuk memberi perubahan kearah yang lebih baik dalam sikap maupun kepribadian untuk berinteraksi dengan lingkungannya. Pendidikan sangat penting dalam upaya membantu pertumbuhan dan perkembangan setiap individu. Dengan demikian, pendidikan sangat diperlukan semenjak usia dini.

Anak usia dini yaitu anak yang berusia 0-6 tahun. Anak usia dini bisa juga disebut masa *golden age*. Berbagai kemampuan anak usia dini bisa dilatih pada masa ini. Anak usia dini adalah makhluk sosial yang unik dan memiliki banyak potensi. Tahapan perkembangan anak usia dini akan disesuaikan dengan kelompok usianya. Usia dini adalah masa awal pertumbuhan dan perkembangan dalam kehidupan manusia.

Anak usia dini adalah periode dasar dalam menstimulus dan merangsang tumbuh kembang anak. Perkembangan fisik maupun mental pada anak usia dini sangat pesat sehingga memerlukan stimulus yang tepat agar tumbuh kembang anak berkembang dengan optimal. Oleh karena itu, untuk menstimulasi perkembangan anak agar berkembang optimal terdapat wadah yaitu lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD).

PAUD adalah layanan pembinaan anak usia 0-6 tahun. Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional berkaitan dengan Pendidikan Anak

Usia Dini tertulis pada pasal 28 ayat 1 yang berbunyi “Pendidikan anak usia dini diselenggarakan sebelum jenjang pendidikan dasar”. (Ahmad Susanto, 2021 : 16)

PAUD merupakan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani anak agar memiliki kesiapan dalam melanjutkan pendidikan. Anak usia dini akan diberikan pembelajaran yang nyata dan bermakna sehingga bisa bermanfaat bagi kehidupannya sehari-hari. Pendidikan pada anak usia dini adalah dasar yang sangat penting untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan anak. PAUD akan membina dan membimbing seluruh potensi anak agar dapat berkembang optimal. Aspek perkembangan anak usia dini terdapat enam aspek perkembangan diantaranya yaitu nilai agama dan moral, fisik motorik, kognitif, bahasa, sosial-emosional dan seni.

Perkembangan sosial dan emosional merupakan salah satu aspek yang sangat penting untuk dikembangkan. Perkembangan sosial emosional tidak dapat dipisahkan karena keduanya saling berkaitan. Sosial dapat diartikan sebagai proses komunikasi antara individu yang satu dengan yang lainnya, sedangkan emosional yaitu perasaan yang ada pada manusia. Jadi, aspek perkembangan sosial emosional merupakan proses interaksi dengan masyarakat sekitar maupun lingkungannya sehingga memahami perasaan diri sendiri dan orang lain.

Aspek perkembangan sosial emosional pada anak usia dini yaitu kepekaan seorang anak dalam memahami perasaan orang lain ketika melakukan interaksi. Perkembangan sosial emosional anak sangat penting dilakukan sejak dini untuk menyiapkan anak bersosialisasi dengan lingkungan sekitarnya. Perkembangan aspek sosial emosional pada anak usia dini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan hubungan dalam kelompok sosial agar anak dapat memahami perilaku diri sendiri maupun orang lain. Adapun aspek sosial emosional anak yang ingin dikembangkan dari permainan *Tom and Jerry* ini yaitu bekerja sama, mentaati aturan, bertanggung jawab, dan bermain dengan teman sebayanya melalui sebuah permainan. Bermain dan permainan adalah hal yang berkaitan satu sama lain. Dunia bermain bagi anak usia dini digunakan untuk mengeksplorasi potensi yang ada dalam dirinya. Setiap permainan yang dilakukan dapat meningkatkan perkembangan anak.

Permainan ini bernama permainan tom and jerry yaitu permainan yang sudah dimodifikasi sehingga dapat dimainkan oleh anak usia dini secara langsung dengan teman sebayanya. Permainan tom and jerry ini adalah permainan berkelompok yang dibagi menjadi 2 kelompok. Setiap kelompok terdiri dari 7 orang dan setiap kelompok terdapat 1 orang yang akan menjadi tom dan 6 orang yang akan menjadi jerry. Permainan ini membutuhkan alat bantu bermain yaitu topi, keranjang dan balok berbentuk keju.

METODE PELAKSANAAN

A. Mitra

RA Assa’adah NWDI Kelayu

B. Target

Dalam praktik Permainan Tom and Jerry ini, populasi dibedakan antara populasi secara umum dan populasi target atau “target population”. Populasi target adalah populasi atau wilayah umum yang menjadi tujuan dalam penelitian atau kegiatan yang dilakukan. Populasi target adalah subjek yang menjadi sasaran pelaksanaan kegiatan kita”. Sesuai dengan penjelasan diatas populasi umum pada kegiatan ini adalah seluruh guru, sebagian wali murid dan siswa kelas B RA Assa’adah NWDI Kelayu.

C. Waktu dan lokasi kegiatan

Lokasi observasi ini berada di RA Assa'adah NWDI Kelayu Adapun waktu pelaksanaan observasi ini dilakukan pada Maret 2024 pada pukul 08 :00- selesai.

D. Objek observasi

Objek penelitian ini adalah praktik permainan Tom and Jerry untuk para guru dan langsung mempraktikkan bagaimana cara mainnya untuk dapat meningkatkan perkembangan social emosional untuk anak usia dini dengan permainan Tom and Jerry yang dimana Permainan ini merupakan modifikasi permainan tradisional yaitu permainan kucing dan tikus atau permainan *game online* yaitu *tom and jerry* yang terdapat pada *gadget*

E. Langkah-langkah permainan Tom and Jerry

Permainan tom and jerry dimodifikasi dari permainan tradisional yang bernama permainan kucing dan tikus. Menurut Marliza (Hinggil Permana & Rida Syafrida 2019 : 12) Permainan kucing dan tikus ini merupakan jenis permainan tanpa alat dan media. Artinya permainan ini lebih cenderung menggunakan aktivitas fisik sebagai kegiatan bermain, seperti berlari, melompat dan meloncat. Permainan kucing dan tikus merupakan sebuah permainan yang bertujuan untuk mengembangkan kecerdasan sosial emosional anak. Caranya anak-anak berpegangan membentuk lingkaran kemudian si tikus ada didalam dan si kucing berada di luar lingkaran. Anak-anak akan menjalankan tugasnya masing-masing. Tugas tikus berlari agar kucing tidak menangkapnya, sedangkan tugas kucing adalah mengejar si tikus sampai dapat.

Permainan tom and jerry adalah permainan online yang dikembangkan agar bisa dimainkan offline oleh anak. Permainan tom and jerry ini akan dimainkan oleh anak yang akan menjadi tom and jerry. Permainan tom and jerry merupakan permainan yang terdiri dari 2 kelompok, setiap kelompok terdiri dari 7 orang untuk dan terdapat tom 1, jerry 1, tom 2 dan jerry 2. Anak yang akan menjadi jerry akan berada di dalam lingkaran yang telah digambarkan oleh guru di lapangan dan anak yang akan menjadi tom akan berada pada lingkaran yang akan digambar oleh guru. Setelah itu, balok keju akan dipencar oleh guru. Permainan akan dimulai ketika tom 1 dan tom 2 sudah melakukan suit terlebih dahulu. Jerry yang berada pada lingkaran akan bernyanyi lagu "tom and jerry" sambil bertepuk tangan. Setelah lagu selesai, jerry keluar dari lingkaran untuk mengumpulkan keju dan saat itu juga tom berlari dari lingkaran tom yang telah digambar di lapangan yang sudah digambarkan oleh guru. Waktu permainan berkelompok 15 menit, jika jerry sudah tertangkap maka akan bergantian menjadi tom tetapi setelah kelompok berikutnya bermain. Satu anak diwajibkan mengumpulkan tiga keju, jika waktu habis tetapi jerry belum tertangkap sama sekali maka yang akan bergantian menjadi tom yaitu anak yang mengumpulkan keju paling sedikit atau anak yang tidak dapat mengumpulkan keju sama sekali. Dengan ini, perkembangan aspek sosial emosional dapat berkembang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Permainan tom and jerry dimodifikasi dari permainan tradisional yang bernama permainan kucing dan tikus. Menurut Marliza (Hinggil Permana & Rida Syafrida 2019 : 12) Permainan kucing dan tikus ini merupakan jenis permainan tanpa alat dan media. Artinya permainan ini lebih cenderung menggunakan aktivitas fisik sebagai kegiatan bermain, seperti berlari, melompat dan meloncat. Permainan kucing dan tikus merupakan sebuah permainan yang bertujuan untuk mengembangkan kecerdasan sosial emosional anak. Caranya anak-anak berpegangan

membentuk lingkaran kemudian si tikus ada didalam dan si kucing berada di luar lingkaran. Anak-anak akan menjalankan tugasnya masing-masing. Tugas tikus berlari agar kucing tidak menangkapnya, sedangkan tugas kucing adalah mengejar si tikus sampai dapat.

Mulianah Khaironi (2018 : 4) mengatakan bahwa perkembangan sosial merupakan peningkatan kemampuan individu dalam berinteraksi dengan orang lain, sedangkan perkembangan emosional adalah kemampuan individu untuk mengelola dan mengekspresikan perasaannya dalam bentuk ekspresi tindakan yang dinampakkan melalui mimik wajah maupun aktivitas lainnya (verbal atau non verbal) sehingga orang lain dapat mengetahui dan bahkan memahami kondisi atau keadaan yang sedang dialaminya. Hal tersebut menyebabkan perkembangan sosial emosional tidak dapat dipisahkan satu sama lain, karena sama-sama berhubungan dengan interaksi antara individu dengan individu maupun individu dengan orang lain.

Khadijah et.al (2021 : 1962) mengatakan bahwa perkembangan sosial emosional anak usia dini ditandai dengan adanya perkembangan kemampuan anak untuk beradaptasi dengan lingkungan sekitar, memiliki rasa pertemanan yang melibatkan emosi, pikiran, dan tingkah laku mereka. Aspek perkembangan sosial emosional merupakan salah satu dari aspek perkembangan yang harus dimiliki oleh setiap anak usia dini.

Menurut Suyadi (Lailatul Islamiyah dan Suyanti, 2020 : 2) perkembangan sosial merupakan sebuah hubungan interaksi antara anak dengan orang lain, mulai dari orang tua, saudara, teman bermain, hingga masyarakat luas. Sementara perkembangan emosional adalah luapan perasaan ketika anak berinteraksi dengan orang lain. Dengan demikian, perkembangan sosial emosional adalah kepekaan anak untuk memahami perasaan orang lain ketika berinteraksi dalam kehidupan sehari-hari.

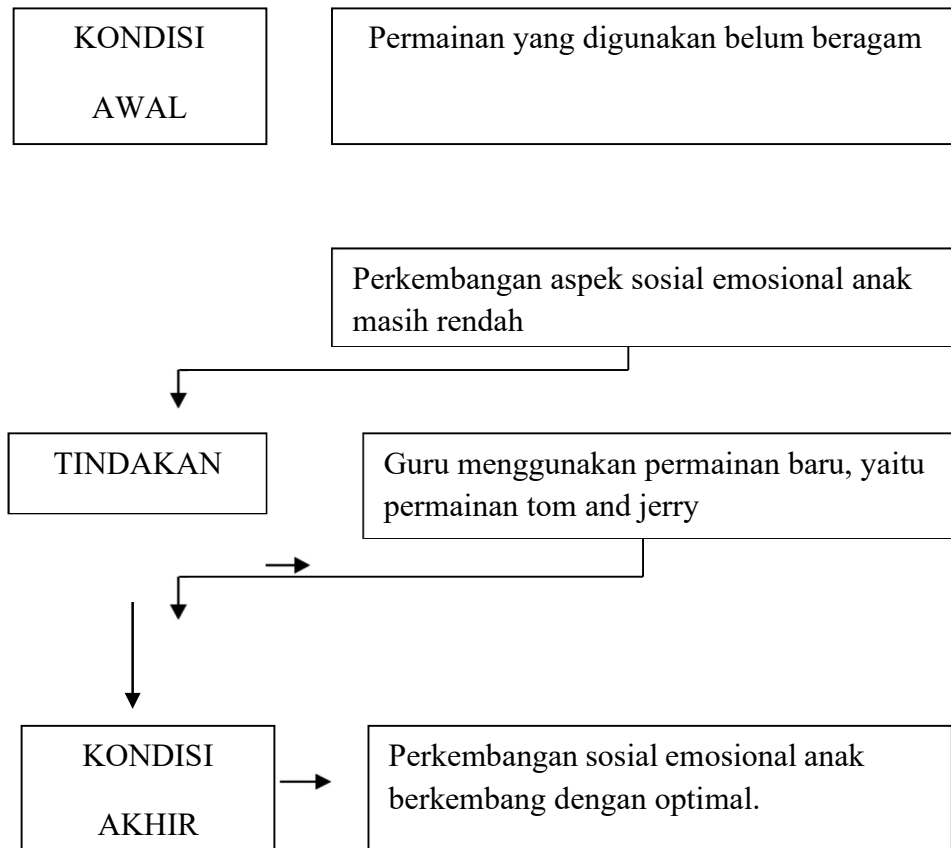
Berdasarkan pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa pengertian perkembangan aspek sosial emosional yaitu kemampuan anak dalam berinteraksi dengan lingkungan sekitar dan dapat memahami perasaan diri sendiri serta orang lain dalam kehidupannya sehari-hari. Perkembangan sosial emosional ini tidak dapat dipisahkan keduanya berkaitan satu sama lain sehingga perkembangan ini harus dimiliki oleh setiap anak usia dini dan perlu dikembangkan.

Perkembangan aspek sosial emosional anak usia dini merupakan kemampuan anak untuk berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya sehingga anak mampu memahami perasaan diri sendiri dan orang lain, diantaranya : sikap kooperatif, mentaati aturan, bertanggung jawab, bermain dengan teman, berbagi dan bersikap toleran. Aspek sosial emosional belum terlaksana dengan optimal karena kurangnya alat permainan edukatif untuk mengembangkan aspek sosial emosional anak dan permainan yang digunakan kurang beragam sehingga menjadi salah satu penghambat untuk mengembangkan aspek sosial emosional anak.

Tindakan yang digunakan yaitu menggunakan sebuah permainan outdoor atau diluar kelas yang dimodifikasi dari permainan tradisional dengan permainan yang ada pada gadget. Permainan ini dinamakan permainan tom and jerry yaitu permainan yang dapat mengajarkan anak sikap kooperatif, mentaati aturan, bertanggung jawab terhadap teman maupun lingkungan sekitarnya.

Mengenal perasaan diri sendiri, mentaati aturan dalam berkegiatan didalam maupun luar kelas, bertanggung jawab, bermain dengan teman sebaya, mengetahui perasaan temannya, berbagi, menghargai pendapat orang lain, bersikap kooperatif, menunjukkan sikap toleran dan mengenal sopan santun adalah sikap aspek sosial emosional anak yang harus dikembangkan

sehingga hasil yang diharapkan dari permainan tom and jerry ini, perkembangan sosial emosional anak dapat berkembang dengan maksimal.



Gambar 1. Bagan Kerangka Pikir

PEMBAHASAN

Permainan yang diterapkan pada kegiatan ini yaitu permainan *tom and jerry*. Permainan *tom and jerry* adalah permainan online yang dikembangkan agar bisa dimainkan offline oleh anak. Permainan *tom and jerry* ini akan dimainkan oleh anak yang akan menjadi *tom and jerry*. Permainan ini dimodifikasi dengan permainan yang ada pada gadget. Permainan ini dilakukan di luar ruangan. Adapun alat bantu permainan ini yaitu, mainan berbentuk keju, keranjang, topi dan papan gambar *tom and jerry*.

Cara bermain permainan *tom and jerry* adalah langkah awal anak akan dibagikan kelompok terdapat Tom 1, Tom 2, Jerry 1, Jerry 2 sesuai kelompok yang didapatkan. Misalkan jumlah anak terdapat 14 orang, Tom A 1 orang, jerry A = 6 orang, tom 2 = 1 orang, jerry 2 = 6 orang anak yang menjadi jerry akan berada didalam lingkaran yang telah digambarkan oleh guru dilapangan dan diberi papan penanda gambar jerry, sedangkan anak yang akan menjadi tom akan berada pada lingkaran yang digambar oleh guru dan diberi papan penanda gambar tom . Sementara itu guru sudah menyiapkan keju yang dipencar diluar lingkaran.

Aspek utama yang akan dikembangkan dalam permainan tom and jerry ini adalah aspek sosial emosional dari permainan ini anak bisa mengembangkan sosial emosionalnya saat berinteraksi bersama teman tanpa memilih teman, mentaati peraturan permainan, menyelesaikan tugas yang diberikan dalam permainan, bekerja sama dengan teman, dan bisa menerima kekalahan saat bermain. Aspek kognitif dari permainan ini anak bisa mengembangkan aspek kognitifnya yaitu menghitung keju yang bisa dikumpulkan dan mengenal warna-warna benda yang digunakan saat permainan. Aspek seni pada permainan ini dikembangkan saat anak bernyanyi dan bertepuk tangan menyanyikan lagu *tom and jerry*. Aspek motorik pada permainan ini terutama motorik kasar yaitu saat anak berlari, tom berlari untuk menangkap *jerry dan jerry* berlari agar tidak tertangkap dan berhasil mengumpulkan keju.

Pada saat pemateri mencoba mengembangkan permainan *Tom and Jerry* ini pada lembaga RA Assa'adah NWDI Kelayu, ada beberapa hal yang didapatkan khususnya pada saat anak mencoba sendiri permainan ini dari garis start hingga finish. Pertama kali observer memperkenalkan dan mencontohkan cara bermain permainan *Tom and Jerry* ini pada guru dan siswa, kami melihat reaksi anak cukup antusias untuk mencoba.

Pada saat anak mencoba tantangan pertama pada permainan ini yaitu ada anak yang menjadi Tom dan ada yang menjadi Jerry setiap anak cukup menguasainya. Ini dikarenakan anak sudah biasa meakukan permainan tradisioanl ini di rumah. Sehingga anak tidak terlalu kesulitan melaluinya. Memasuki tantangan kedua yaitu guru sudah menyiapkan keju yang dipencar diluar lingkaran. Sebelum memulai permainan, tom 1 akan melakukan suit dengan tom 2 yang akan menentukan siapa yang akan main lebih dahulu. Setelah itu jerry yang ada didalam lingkaran bernyanyi dengan temannya tepuk lagu tom and jerry. Setelah selesai bernyanyi jerry akan keluar lingkaran mengumpulkan keju yang telah disiapkan dan dimasukkan ke dalam keranjang. Setelah jerry keluar mencari keju maka tom akan berlari keluar lingkaran untuk menangkap jerry. Waktu permainan per kelompok 15 menit jika sudah tertangkap maka jerry akan bergantian menjadi tom tetapi setelah kelompok selanjutnya bermain. Satu anak akan diwajibkan mengumpulkan 3 keju. Opsi lain jika waktu habis tetapi jerry belum tertangkap sama sekali maka yang akan bergantian menjadi tom yaitu anak yang tidak dapat mengumpulkan keju sama sekali atau anak yang mengumpulkan keju paling sedikit. Hal selanjutnya yang tidak sesuai dengan perencanaan ialah pada saat anak mendapatkan bagian tom

Disamping kekurangan yang dipaparkan di atas, tentu ada beberapa manfaat yang di temukan dalam kegiatan simulasi ini yaitu pada saat anak melaksanakan kegiatan main dengan ini ialah anak terlatih untuk menguasai permainan tradisional hingga modern yang ada di sekitarnya. Selanjutnya yaitu system syaraf anak berjalan dengan baik, melatih kekuatan anak dalam menjalankan aktivitas fisik seperti melompat hingga mengembangkan kelincahan anak daam melakukan gerakan.

Selain itu permainan ini juga bermanfaat dalam mengoptimalkan kemampuan sosial emosional anak khususnya sikap bertanggung jawab, bermain dengan teman sebaya, mengetahui perasaan temannya, berbagi, menghargai pendapat orang lain, bersikap kooperatif, menunjukkan sikap toleran dan mengenal sopan santun. Hal ini tentunya akan sangat penting dalam menunjang kemampuan interpersonal anak kedepannya.

Dokumentasi kegiatan



Gambar 1. Anak sedang berada dalam lingkaran yang berperan sebagai jerry



Gambar 2. Anak berlari agar tidak tertangkap tom sambil mengumpulkan keju



Gambar 3. Anak sedang mengumpulkan keju

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa untuk meningkatkan perkembangan sosial emosional anak usia dini dapat diupayakan guru dan orang tua dengan menerapkan strategi pembelajaran yang optimal. Penggunaan permainan Tom and Jerry sebagai kombinasi permainan mampu meningkatkan kepekaan sosial anak dikarenakan dalam permainan ini aspek sosial seperti sikap bertanggung jawab, bermain dengan teman sebaya, mengetahui perasaan temannya, berbagi, menghargai pendapat orang lain, bersikap kooperatif, menunjukkan sikap toleran dan mengenal sopan santun di asah dalam permainan ini. Seluruh peserta kegiatan menaruh perhatian terhadap kegiatan yang dilaksanakan kemudian diperkenalkan pada anak cara memainkannya. Hal-hal yang cukup unik nampak adalah guru-guru yang sudah mengetahui cara bermain Tom and Jerry ini. Permainan Tom and Jerry ini selain dapat mengembangkan sosial emosional juga dapat mengembangkan aspek yang lain. Aspek kognitif dari permainan ini anak bisa mengembangkan aspek kognitifnya yaitu menghitung keju yang bisa dikumpulkan dan mengenal warna-warna benda yang digunakan saat permainan. Aspek seni pada permainan ini dikembangkan saat anak bernyanyi dan bertepuk tangan menyanyikan lagu Tom and Jerry. Aspek motorik pada permainan ini terutama motorik kasar yaitu saat anak berlari, Tom berlari untuk menangkap Jerry dan Jerry berlari agar tidak tertangkap dan berhasil mengumpulkan keju.

DAFTAR PUSTAKA

- Islamiyah, L. & Suyanti. (2020). Upaya meningkatkan sosial emosional anak melalui permainan bakiak di kelompok B KB Nurul Yaqin Wringin Anom Asembagus Situbondo. *Atthufulah Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Volume 1, Nomor 1, hal. 2.
- Khadijah, dkk. (2021). Model pembelajaran bank street dan sentra, serta

pengaruhnya terhadap sosial emosional anak. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Volume 5, Nomor 2, hal. 1962.

Khaironi, M. (2018). Perkembangan Anak Usia Dini. *Jurnal Golden Age Hamzanwadi University*. Volume 3, Nomor 1, Hal. 4. <http://e-journal.hamzanwadi.ac.id/index.php/jga/article/view/739>.

Permana, H & Syafrida, R. (2019). Peningkatan kepercayaan diri anak melalui permainan kucing dan tikus di TK Sayang Ibu. *Journal of Early Childhood Education*. Volume 1, Nomor 2, hal. 12 & 14-15.

Susanto, A. (2021). *Pendidikan Anak Usia Dini (Konsep dan Teori)*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.